

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peranan sistem informasi Akuntansi dalam suatu organisasi sangatlah penting, dukungannya dapat membuat sebuah perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dan dalam pengoperasian bisnis menjadi semakin mudah. Salah satu bidang yang terkait erat dengan teknologi informasi ini adalah bidang akuntansi. Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis di dalam sebuah perusahaan. Karena itulah agar dapat membuat keputusan secara cepat dan akurat, maka teknologi sistem informasi akuntansi yang menampung seluruh informasi dari sebuah perusahaan sangat dibutuhkan.

Penerapan teknologi sistem informasi dalam sebuah perusahaan, tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai teknologi sistem informasi. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya manfaat yang diberikan oleh teknologi sistem informasi tersebut khususnya dalam meningkatkan kinerja individual. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual. Menurut Maxi Ma'roep (2009), sistem

informasi akuntansi merupakan sistem formal yang utama dalam kebanyakan perusahaan. Sistem informasi formal adalah suatu sistem yang menjelaskan secara tertulis tentang tanggung jawab pembuatan informasi. Kejadian finansial yang terjadi dikomunikasikan melalui sistem informasi akuntansi pada pihak yang berkepentingan berupa laporan-laporan kegiatan.

Penerapan sebuah sistem informasi akuntansi yang ditunjang oleh software yang dirancang tepat, selain untuk mempermudah pekerjaan diharapkan dapat memberikan informasi yang handal. Hal ini dapat dipahami, karena suatu perancangan sistem melibatkan banyak unsur-unsur perusahaan agar sistem yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan sebuah perusahaan.

Untuk mendapatkan suatu sistem informasi yang efektif, diantaranya suatu sistem haruslah sesuai pengguna dan biaya yang dikeluarkannya, yaitu informasi yang digunakan haruslah dapat dimengerti, akurat dan relevan. Dan suatu informasi akuntansi haruslah dapat mengakomodasi keinginan dari pengguna dan perubahan dari kebutuhan informasi yang diperlukan. Keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi tergantung bagaimana sistem itu di jalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Efektivitas dan penggunaan teknologi informasi di perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga untuk mendukung terjadinya proses kinerja yang lebih efektif. (Dhamayanthi dan Sierrawati,

2012). Sistem yang digunakan tergantung pada seberapa baik penggunanya dapat menerapkan aplikasi dan dapat mengetahui dengan baik apa saja yang terdapat didalam sistem. Penerapan teknologi informasi yang baik apabila setiap individu mampu memahami, melaksanakan, dan menghasilkan informasi yang memberikan kejelasan keadaan suatu organisasi (Kurniawan, 2010).

Perkembangan teknologi informasi berdampak pada perusahaan. Penggunaan teknologi informasi, termasuk sistem informasi akuntansi, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Menurut Romney dan Steinbart (2009), penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberi nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh kinerja individu. Jika individu di dalam perusahaan memiliki kinerja yang buruk maka akan berdampak terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Jumaili (2005) menyatakan bahwa teknologi sistem informasi baru dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Penelitian Astuti (2008), menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja individu. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ma'rifah (2004) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja, dan dalam penelitian ini hubungan antara motivasi dan

kinerja berbanding lurus, artinya bahwa semakin tinggi motivasi karyawan dalam bekerja maka kinerja yang dihasilkan juga tinggi.

Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba untuk melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi dan mengambil judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Kasus Pada PT. DHL Supply Chain Indonesia)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja individu?
3. Apakah sistem informasi akuntansi dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja individu?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja individu.

3. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja individu.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi terhadap kinerja individu, sekaligus mengembangkan ilmu yang didapat diperkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

1. Untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelas sarjana ekonomi di Universitas Satya Negara Indonesia.
2. Untuk menambah wawasan dan pengalaman serta pengetahuan mengenai hal tersebut, serta diperolehnya manfaat dan pengalaman penelitian.

- b. Bagi Pembaca

1. Sebagai sumber informasi untuk memperluas wawasan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi terhadap kinerja individu serta sebagai bahan acuan peneliti lebih lanjut.

2. Dapat digunakan sebagai bukti ilmiah untuk menilai pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi terhadap kinerja individu.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis ingin memberikan pemahaman secara garis besar dan sistematis untuk mempermudah pemahaman objek yang akan diteliti sesuai dengan sistematis sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini mengemukakan tentang tinjauan pustaka mengenai sistem informasi akuntansi, motivasi, kinerja individu sebagai bahan pedoman untuk membahas masalah yang ada dalam perumusan masalah, kerangka berfikir pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi terhadap kinerja individu beserta hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam hal ini mencakup waktu dan tempat penelitian, desain penelitian, hipotesis, variabel dan skala pengukuran,

metodologi pengumpulan data, jenis data, populasi dan sampel, operasional variabel, metode analisis data.

Bab IV Analisis Hasil Dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi hasil analisis penelitian mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan motivasi terhadap kinerja individu. Hasil penelitian disampaikan secara verbal dengan kata-kata dan secara matematis dalam bentuk angka-angka

Bab V Penutup

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan, saran yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait secara keterbatasan yang ada dalam penelitian.

